

Arum Tri Utami



MUTUAL ASSESSMENT PROCESS (MAP)

G20 DAN EUROZONE CRISIS 2012





Anggota IAKPI
No. 225 UTE (2021)



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-457-604-0



9 786234 876949

MUTUAL ASSESSMENT PROCESS (MAP) G20 DAN EUROZONE CRISIS 2012

Arum Tri Utami, S.IP, M.A



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MUTUAL ASSESSMENT PROCESS (MAP) G20 DAN EUROZONE CRISIS 2012

Penulis : Arum Tri Utami, S.IP, M.A

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-694-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Mutual Assessment Process (MAP) G20 Dan Eurozone Crisis 2012". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba menjelaskan mengenai bagaimana Mutual Assessment Process (MAP) G20 dalam Pengaturan Finansial Global khususnya untuk melihat bagaimana pengaturan finansial tersebut di dalam krisis *eurozone*. MAP merupakan sebuah *management model* yang ada di dalam G20 sebagai sebuah rezim internasional yang berpengaruh dalam keuangan global. Pengaturan Finansial Global G20 dibuat untuk menyelesaikan masalah krisis global pada tahun 2008. Setelah Krisis Finansial Global 2008 terjadi, G20 mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelesaikan krisis dan mencegahnya terjadi kembali dengan adanya pengaturan finansial global. Diharapkan dengan adanya pengaturan finansial global tersebut negara-negara anggota G20 khususnya dan dunia internasional dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan yang bisa menimbulkan krisis.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENGATURAN FINANSIAL GLOBAL DAN MUTUAL ASSESSMENT PROCESS (MAP) G20	9
A. Pengaturan Finansial Global.....	10
B. <i>Mutual Assessment Process (MAP) G20</i>	22
BAB 3 PENGATURAN FINANSIAL GLOBAL DAN KRISIS EUROZONE 2012	33
A. Pengaturan Finansial Global G20.....	33
B. Krisis Eurozone 2012	38
BAB 4 KEGAGALAN MAP G20 DALAM MENCEGAH KRISIS EUROZONE 2012.....	51
A. Ambiguitas Keputusan G20.....	52
B. Keterbatasan Kapasitas MAP G20.....	61
C. Aturan G20 Bersifat <i>The Temporal Dimension</i>	71
BAB 5 PENUTUP	76
DAFTAR PUSTAKA.....	82
TENTANG PENULIS.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mekanisme MAP	23
Gambar 2. 2 Penilaian IMF terhadap Kebijakan G20.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Compliance Uni Eropa Terhadap Pengaturan Finansial Global G20.....	33
---	----

BAB

1 | PENDAHULUAN

Krisis finansial global 2008 yang berasal dari Amerika Serikat, membawa dampak ekonomi di kawasan lainnya. Salah satu yang paling terkena dampak krisis 2008 adalah kawasan euro. Krisis *eurozone* sendiri adalah akumulasi dari ketidakseimbangan pada bidang fiskal, ekonomi, perbankan, serta pasar keuangan. Adanya peningkatan ekonomi pada beberapa negara anggota euro tidak disertai dengan pengawasan keuangan yang ketat. Penyebab lainnya dikarenakan rendahnya tingkat suku bunga yang membuat kenaikan kredit konsumsi untuk pembelian properti (*housing mortgages*) tanpa adanya persyaratan yang ketat. Ketidakseimbangan ekonomi euro diperparah dengan krisis hutang pemerintah di beberapa negara euro. Dapat dilihat dari meningkatnya hutang sektor swasta di Yunani, Portugal dan Irlandia. Krisis hutang pemerintah euro sendiri sebagai akibat dari struktur euro yang lemah. Adanya ketimpangan kekuasaan moneter dan fiskal. Otoritas moneter negara *eurozone* diserahkan sebagian besar kekuasannya pada *European Central Banks* (ECB).¹

Krisis finansial global 2008 telah coba ditangani oleh G20 sebagai sebuah rezim internasional dalam ekonomi global dengan berbagai pengaturan finansial global yang dibuat sejak KTT G20 tahun 2008. G20 memiliki tujuan untuk menyelesaikan dan mencegah krisis kembali terjadi. Sejak KTT G20 di Washington 2008,

¹ G20 members diakses di <http://g20.org.tr/about-g20/g20-members/> pada tanggal 20 Mei 2017

BAB

2

PENGATURAN FINANSIAL GLOBAL DAN MUTUAL ASSESSMENT PROCESS (MAP) G20

Setelah krisis keuangan global tahun 2008, tepatnya pada KTT Pittsburgh 2009, G20 menjadi sebuah forum premier untuk kerjasama ekonomi internasional yang penting dalam merespon berbagai masalah keuangan global. Tujuan utama pembentukan G20 adalah menyediakan suatu forum diskusi permanen yang intensif bagi para pembuat kebijakan keuangan dalam rangka menciptakan stabilitas keuangan global melalui upaya pencegahan dan penyelesaian krisis keuangan internasional. G20 sendiri merupakan sebuah lembaga informal yang tidak memiliki piagam dan tidak mengikat secara hukum.¹⁵

G20 memiliki serangkaian pertemuan yang berorientasi untuk mencari konsensus. Hasil dari pertemuan yang dikeluarkan oleh G20 berupa *action plan*, *framework* dan *communiqué*. G20 berusaha untuk mengatasi penyebab krisis dengan memberikan perhatian utama kepada penguatan aturan dan pengawasan bank, *hedge funds* dan *derivatives*. Pengaturan finansial global dibuat oleh G20 dalam beberapa pertemuan. Untuk bisa mencapai tujuannya, maka dibuat MAP sebagai sebuah *management model* yang ada pada G20 untuk bisa memberikan tolak ukur untuk menilai kemajuan negara anggota pada komitmen yang telah dibuat pada KTT G20. Sebagai forum utama kerjasama ekonomi internasional, G20 berpotensi untuk memberikan pengaruh besar dalam urusan internasional. G20 mampu mengarahkan agenda internasional

¹⁵ Kementerian keuangan, hlm. 20

BAB

3

PENGATURAN FINANSIAL GLOBAL DAN KRISIS EUROZONE 2012

A. Pengaturan Finansial Global G20

Uni Eropa adalah salah satu negara anggota G20 yang sepakat untuk membuat pengaturan finansial global agar membuat keuangan global menjadi lebih stabil. Beberapa aturan yang dibuat dalam serangkaian KTT G20 dari tahun 2008 telah disetujui oleh Uni Eropa. Untuk melihat bagaimana nilai *compliance* dari Uni Eropa terhadap pengaturan finansial global G20 maka dapat dilihat pada Tabel.1 yang melihatkan bahwa Uni Eropa pada beberapa pertemuan menyetujui pengaturan finansial global tetapi tidak mengimplementasikannya, terbukti hanya memiliki nilai 1 bukan +1. Sebagai wujud pengimplementasian aturan dalam pengaturan finansial global maka Uni Eropa telah memulai diskusi mengenai reformasi pengaturan finansial sejak awal tahun 2009. Namun pemerintah dan institusi Uni Eropa belum menyetujui pendekatan umum untuk reformasi keuangan.

Tabel 3. 1 Nilai Compliance Uni Eropa Terhadap Pengaturan Finansial Global G20

	KTG Washington 2008	KTG London 2009	KTG Pittsburgh 2009	KTG Toronto 2010	KTG Seoul 2010	KTG Cannes 2011	KTG Los Cabos 2012
Uni Eropa	+1	0	0	1	1	1	1

BAB

4

KEGAGALAN MAP G20 DALAM MENCEGAH KRISIS EUROZONE 2012

G20 sebagai sebuah rezim internasional yang signifikan dalam ekonomi global memiliki pengaruh yang besar dalam mengatur keuangan global. Oleh karenanya G20 harus mengambil langkah yang signifikan guna mewujudkan tujuannya berupa menyelesaikan krisis global 2008 dan mencegah krisis kembali terjadi lagi. Pengaturan finansial global G20 telah dibuat dengan pertimbangan dan masukan dari negara anggota serta berbagai lembaga keuangan global seperti Bank Dunia dan IMF.⁵² Pengaturan tersebut dapat membawa stabilitas pada keuangan global jika seluruh negara anggota mengimplementasikannya. Tetapi Uni Eropa sebagai negara anggota yang signifikan tidak mengimplementasikan keseluruhan aturan dalam pengaturan finansial global sehingga membuat kawasan tersebut terkena krisis eurozone pada tahun 2012.

Uni Eropa merupakan negara anggota G20 yang sangat berpengaruh pada ekonomi global, dengan kekuatan ekonomi terbesar ketiga setelah Amerika Serikat dan Tiongkok.⁵³ Dengan signifikansi tersebut, diharapkan Uni Eropa mengimplementasikan

⁵² John Kirton, 2012, Strengthening Global and Regional Macroeconomic Growth: G20 Performance and Prospects, University of Toronto, Paper prepared for a session on “Facilitating Collaboration under G20 Leadership” at the International Financial Cooperation Roundtable 2012, Jeju, Korea, December 6-7, 2012

⁵³ Structure of the euro economy diakses di <https://www.ecb.europa.eu/mopo/eaec/html/index.en.html> pada tanggal 10 September 2017

BAB

5

PENUTUP

G20 sebagai sebuah forum multilateral yang memiliki 19 negara anggota dan satu Uni Eropa memiliki tujuan sebagai forum yang mengatur keuangan global. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan segala masalah ekonomi global dan mencegah krisis kembali terjadi lagi. Setelah krisis 2008, forum G20 diubah menjadi forum pertemuan tingkat tinggi dan membuat adanya pengaturan finansial gloabl guna mengakomodir segala kebutuhan dan aturan finansial global yang selama ini belum dimiliki oleh negara-negara di dunia. berbagai organisasi dan forum multilateral yang mengatur mengenai ekonomi global dianggap belum mampu untuk mengakomodir permasalahan dan kebutuhan ekonomi global. Beberapa aturan hanya mementingkan kepentingan negara maju. Sehingga G20 sebagai forum yang mempertemukan antara negara maju dan berkembang berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut. G20 berusaha untuk merangkul negara maju, emerging market dan negara berkembang untuk bisa menyamakan kepentingan dan membuat adanya pengaturan finansial global. Selain itu G20 juga mengajak Bank Dunia, IMF, dan FSB untuk bisa ikut ke dalam pertemuan G20 dan membuat aturan mengenai finansial global secara bersama-sama.

Berbagai aturan finansial global yang telah dibuat dalam setiap pertemuan G20 dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dianggap belum mampu untuk menyelesaikan berbagai permasalah ekonomi global. Pengaturan finansial global yang selama ini dibuat tidak dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh G20 yaitu untuk bisa mencegah krisis kembali terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abraham. Chayes dan Antonia Handler Chayes, *The New Sovereignty* (Compliance with International Regulatory Agreement). Harvard University Press. 1995
- Barry. Eichengreen, *International Financial Regulation After the Crisis*, Derdalus Vol.139, No.4 2010
- Barry. Eichengreen dan Richard Baldwin, *What G20 Leaders must do to stabilise our economy and fix the financial system*, VoxEU. Org publication
- Bin. Gu dan Tong Liu. *Enforcing International Financial Regulatory Reform*, Journal of International Economic Law, No.17
- Broome. A dan Seabrooke.L, *Seeing Like the IMF: Institutional Change in Small Open Economies*, Review of International Political Economy, 2007
- Caroline. Jason, What Doesn't Kill Us Makes Us Stronger: But Can the Same Be Said of the Eurozone?
- Changyong. Rhe, *From Seoul to Cannes: What Has the G20 Delivered so far?*, Harvard International Review, Vol. 33, No. 3, 2011
- Charlotte Rommerskirchen dan Holly Snaith, *Bringing Balance to the Force? A Comparative Analysis of Institutionalisation Processes in the G20's Mutual Assessment Process and the EU's Macroeconomic Imbalances Procedure*, New Political Economy, Routledge,2017
- Collin. I Bradford dan Wonhyuk Lim, *Global Leadership (Making the G20 More Effective and Responsive)*, Brooking Institute Press, Washington DC
- Daniel. Daianu. Et.al. *The Eurozone Crisis and The Future of Europe (The Political Economy of Future Integration and Governance*

- Deroose. S., Hodson. D. dan Kuhlmann. J, *The Broad Economic Policy Guidelines: Before and After the Re-Launch of the Lisbon Strategy*, JCMS: Journal of Common Market Studies
- Drezner. D dan McNamara. K. , *International Political Economy, Global Financial Orders and the 2008 Financial Crisis*, Perspectives on Politic, 2013
- Gabriel. Goodliffe dan Stephan Sberro, The G20 after Los Cabos: Illusions of Global Economic , The International Spectator, 47:4, 2012
- Goodhart. C.A.E, *Financial Regulation, Credit Risk, and Financial Stability*, National Institute Economic Review, No. 192, 2005
- G20 Washington Short-Term Compliance Report: Promoting Integrity in Financial Markets pdf
- Kevin. English. *et.al*, A MAP for Strengthening the G20 Mutual Assessment Process, CIGI Junior Fellows Policy Brief, No. 2, September 2012
- Kirton. John, *Strengthening Global and Regional Macroeconomic Growth: G20 Performance and Prospects*, University of Toronto, Paper prepared for a session on “Facilitating Collaboration under G20 Leadership” at the International Financial Cooperation Roundtable 2012, Jeju, Korea, December 6-7, 2012.
- Larianova.Marian dan John J.Kirton, *The G8-G20 Relationship in Global Governance*, Ashgate Publishing, Union Road, England, 2015
- Marc. Levinson, Why More Diplomacy Won't Keep the Financial System Safe, Foreign Affairs, Vol. 89, No. 3, 2010
- Manuel Moschella dan Catherine Weaver. 2014. *Handbook of Global Economic Governance : players, power and paradigm*. New York : Routledge

Marian. Larianova dan John J.Kirton, *The G8-G20 Relationship in Global Governance*, Ashgate Publishing, Union Road, England, 2015

Moloney. Niam. Moloney, *Reform or Revolution? The Financial Crisis, EU Financial Markets Law, And the European Securities and Markets Authority*, The International and Comparative Law Quarterly, Vol. 60, No. 2, 2011

Moschella. Manuel dan Catherine Weaver. 2014. *Handbook of Global Economic Governance : players, power and paradigm*. New York : Routledge Peter. L. Hajnal. *The G20, evolution, interrelationship, documentation*, England : British Library Cataloguing in Publication Data, 2014

Slaughter. Steven, The G20's role in legitimating global capitalism: beyond crisis diplomacy?, *Contemporary Politics*, 21:4, 2015

Vogli. Roberto De dan David Gimen, *The G20 and the three global crises: what prospects for global health?*, *Journal of Epidemiology and Community Health* (1979-), Vol. 64, No. 2, 2010

Sumber Internet

Cannes declaraction diakses di
<http://www.g20.utoronto.ca/2011/2011-cannes-declaration-111104-en.html> pada tanggal 30 Maret 2017

Declaration of the Summit on Financial Market and the World Economy, Washington, 2008 diakses di
<http://www.g20.utoronto.ca/2008/2008declaration1115.html> pada tanggal 29 Maret 2017

Factsheet The G20 Mutual Assessment Process diakses di
<https://www.imf.org/external/np/exr/facts/g20map%20-%20copy.htm> pada tanggal 30 Agustus 2017

G20 members diakses di <http://g20.org.tr/about-g20/g20-members/> pada tanggal 26 September 2017

G20 Leaders Statement : The Pittsburgh Summit diakses di <http://www.g20.utoronto.ca/2009/2009communique0925.html> pada tanggal 28 Agustus 2017

International Monetary Fund Fact Sheet, *The G20 Mutual Assessment Process (MAP)* pdf diakses di <http://www.imf.org/external/np/g20/index.htm> pada tanggal 20 Juni 2017

José Manuel González-Páramo, *The ECB and the sovereign debt crisis* diakses di https://www.ecb.europa.eu/press/key/date/2011/html/sp111104_1.en.html pada tanggal 30 Agustus 2017

Katharina. Gnath dan Claudia Schmuker, *Strengthening the peer review of the G20 Mutual Assessment Process* diakses di <https://www.imf.org/external/np/exr/facts/g20map%20-%20copy.htm> pada tanggal 12 Juni 2017

Pittsburgh Summit 2009 diakses di <http://www.g20.utoronto.ca/2009/2009communique0925.html> pada tanggal 11 Juni 2017

Reza Moghadam dan Sean Hagan, 2009, *The G-20 Mutual Assessment Process and the Role of the Fund : Prepared by the Strategy, Policy, and Review Department and the Legal Department*, International Monetary Fund pdf diakses di <https://www.imf.org/external/np/pp/eng/2009/120209a.pdf> pada tanggal 10 Juni 2017

Savic. Ivan and Nick Roude, 2010, Progress on G20 Financial Regulatory Commitments from Washington 2008 until Toronto diakses di <http://www.g20.utoronto.ca/analysis/g20finregs.html> pada tanggal 9 Juni 2017

The G20 Mutual Assessment Process (MAP) IMF FactSheet pdf. Diakses di <https://www.imf.org/external/np/exr/facts/g20map%20-%20copy.htm> pada tanggal 28 Agustus 2017

Structure of the euro economy diakses di
<https://www.ecb.europa.eu/mopo/eaec/html/index.en.html>

TENTANG PENULIS



Arum Tri Utami, S.IP, M.A atau bisa dipanggil Arum merupakan Dosen Hubungan Internasional di Universitas Jenderal Soedirman. Lahir di Banyumas, pada tanggal 31 Agustus 1993. Menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2015 di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Jenderal Soedirman. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan di Magister Hubungan Internasional dengan gelar M.A, di Universitas Gadjah Mada dengan konsentrasi Ekonomi Politik Internasional. Kajian penelitian yang didalami adalah Ekonomi Politik Internasional terutama terkait dengan G20. Beberapa tulisannya antara lain : Analisis Efektivitas G20 Dalam Menangani Krisis Finansial Tahun 2008 (2016), Upaya Diplomasi Indonesia Forum G20 untuk Mewujudkan Framework for Strong, Sustainable and Balanced Growth 2008-2012 (2015), dan Kajian Historis Sejarah Pergerakan Hak Pilih Wanita di Amerika Serikat (2015).